

ACTIVITY BASED COSTING: ANALISIS LITERATUR TENTANG PENGARUHNYA TERHADAP PENENTUAN HARGA JUAL

Revansa¹, Muhammad Diko Pratama², Reni Kumala Sari³, Liana Nofelisa⁴,
Emylia Yuniartie⁵

Universitas Sriwijaya, Palembang

email: ¹01031282328072@student.unsri.ac.id , ²01031282328086@student.unsri.ac.id ,

³01031182328026@student.unsri.ac.id , ⁴01031282328108@student.unsri.ac.id ,

⁵yuniartiemylia@unsri.ac.id

Abstract: *The purpose of this literature study is to understand the impact of the ABC-based biaya pendekatan on the price of a product in a particular manufacturing company. The research method that is used is the literature study method. The process of gathering, assessing, and analyzing many relevant literary sources—such as scholarly journals and text books—is used in this study in order to gain a comprehensive understanding of the topic being discussed. ABC stands for "pendekatan biaya berbasis aktivitas," which is a type of akuntansi biaya designed to address the shortcomings of the traditional biaya system, which is a method of calculating overhead costs based on the sumber daya used by various activities in the production process. As a result, ABC assists businesses in accurately determining the price of products, as well as in reducing the impact of strategic decisions related to harga, pengawasan biaya, and sumber daya. Even still, there are certain drawbacks to ABC's implementation, such as high implementation costs and a complex system that require understanding of the technology and its surroundings. All things considered, ABC has the ability to assist businesses in establishing more successful business practices, improving sales, and enhancing data-driven decision-making for successful business operations in competitive markets.*

Keyword: ABC, Price, Overhead Cost, Allocation, Decision Making

Abstrak: Studi literatur ini tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan pendekatan biaya berbasis aktivitas (ABC) terhadap penentuan harga pokok produk di suatu usaha produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur. Proses pengumpulan, evaluasi dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan digunakan dalam pendekatan ini, termasuk jurnal ilmiah dan buku teks, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dikaji. Pendekatan biaya berbasis aktivitas (ABC) adalah pendekatan akuntansi biaya yang dibuat untuk mengatasi kekurangan sistem biaya tradisional yang cenderung mengalokasikan biaya overhead secara merata dengan cara mengalokasikan biaya produk atau jasa berdasarkan sumber daya yang digunakan oleh berbagai kegiatan dalam proses produksi, sehingga ABC membantu perusahaan menetapkan harga pokok produk secara akurat, mendukung keputusan strategis terkait penetapan harga, pengawasan biaya, dan pembagian sumber daya. Meskipun dalam penerapan ABC memiliki beberapa tantangan seperti biaya implementasi yang tinggi dan kompleksitas sistem yang memerlukan pemahaman mendalam serta dukungan teknologi. Secara keseluruhan, ABC memiliki kemampuan untuk membantu bisnis dalam menetapkan taktik bisnis yang lebih baik, memperbaiki daya saing, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk keberlanjutan bisnis di pasar yang kompetitif.

Kata kunci: ABC, Harga Pokok, Biaya Overhead, Alokasi, Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Satu metode memperbaiki sistem tradisional adalah bersamaan dengan menggunakan metode yang didasarkan pada aktivitas (*ABC*). Metode perhitungan biaya yang dikenal sebagai aktivitas sistem ini dapat mendistribusikan biaya overhead pabrik dengan lebih akurat dan sesuai. Sistem ini mengidentifikasi kegiatan dan menentukan biaya aktivitas untuk produk menggunakan berbagai penggerak biaya (*Cost Driver*). Oleh karena itu, sistem ini dapat menghitung biaya dan harga jual yang lebih presisi daripada sistem sebelumnya. Pemicu biaya adalah komponen yang dapat mengubah biaya suatu aktivitas (Madur & Peri, 2024).

Perusahaan sedang mencari cara untuk menyederhanakan operasi bisnis mereka dan mendapatkan data yang lebih akurat untuk membantu mereka membuat keputusan karena persaingan yang semakin kompetitif, biaya yang meningkat, laba yang menurun, dan persaingan yang semakin tajam. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan banyak hal untuk mempertahankan posisi mereka di dunia yang kompetitif. Penghitungan harga jual dapat dihitung dengan harga pokok produksi. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi berpengaruh pada harga jual. Setiap perusahaan harus bekerja dengan lebih efisien dan efektif agar produk yang mereka miliki daya saing dengan Perusahaan lain karena produk mereka berkualitas tinggi. Selain itu, harga jual harus ditetapkan dengan harga yang wajar dan tidak terlalu rendah. Oleh karena itu, penetapan harga jual harus dilakukan dengan penghitungan yang akurat dan tepat selama proses pembuatan produk (Affandi et al., 2021).

Metode yang didasarkan pada aktivitas (*ABC*) dipilih karena dapat meningkatkan ketelitian pembebanan biaya produksi. Sistem Biaya berbasis aktivitas (*ABC*) juga dapat meningkatkan ketelitian pembebanan biaya dan memberikan informasi tentang biaya

berbagai aktivitas, memberi manajemen lebih banyak waktu untuk berkonsentrasi pada aktivitas yang menawarkan peluang yang lebih besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis penentuan harga jual menggunakan sistem yang didasarkan pada harga pokok produksi yang tepat, sistem ini akan memungkinkan untuk mengetahui dan menentukan harga jual suatu produk dengan benar, sehingga bisnis dapat mengetahui dengan jelas penghasilan keuntungan bagi bisnis (Affandi et al., 2021).

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur untuk mengevaluasi dampak penerapan pendekatan biaya berdasarkan aktivitas (*ABC*) pada harga pokok produk (*HPP*). Metode ini melibatkan pengumpulan, evaluasi dan analisis literatur terkait, seperti jurnal ilmiah, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dikaji.

Sumber literatur untuk penelitian ini berasal dari publikasi nasional, sehingga memastikan bahwa informasi yang dikaji bersumber dari penelitian terkini dan relevan dalam bidang akuntansi biaya.

Tahapan penelitian diawali dengan mengidentifikasi dan memilih literatur yang berhubungan dengan metode *ABC* dan perhitungan *HPP*. Selanjutnya, data dari berbagai sumber tersebut dianalisis secara kualitatif untuk menemukan tema utama, manfaat, tantangan, serta dampak penerapan *ABC* dalam penentuan harga pokok produk. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas *ABC* dibandingkan metode tradisional dalam proses perhitungan biaya produksi.

Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dan praktisi terkait implementasi *Activity*

Based Costing dalam lingkungan bisnis modern.

Activity Based Costing (ABC)

Activity Based Costing (ABC) merupakan metode menghitung semua pengeluaran pada masing-masing kegiatan dengan aktivitas yang berbeda-beda pada semua aktivitas-nya. *Activity Based Costing (ABC)* lebih konsentrasi pada biaya produk yang dihasilkan dari proses produksi (Waruwu et al., 2024). Metode akuntansi biaya yang disebut metode pendekatan berbasis aktivitas (*ABC*) mengalokasikan biaya ke barang atau jasa yang bergantung pada aktivitas yang terlibat dalam menghasilkannya (Sinaga et al., 2024)

Prinsip yang Melandasi Activity Based Costing System

(Hasanah et al., 2021) Sebagai contoh, sistem biaya berbasis aktivitas didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Biaya dihasilkan
Sesuai dengan prinsip ini, biaya berasal dari aktivitas yang dilakukan. Jadi, jelas bahwa tindakan suatu perusahaan akan menyebabkan biaya, dan tindakan suatu perusahaan juga dapat memengaruhi biaya. Sistem pengeluaran berbasis aktivitas menganggap bahwa sumber daya akan mendorong aktivitas untuk dilakukan, bukan hanya menyebabkan biaya. .
2. Penyebab biaya dapat ditangani
Menurut prinsip ini, ada biaya yang dapat dikelola yang disebabkan oleh aktivitas. Perusahaan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi biaya ini dengan mengelola aktivitas yang dilakukan, yang menghasilkan biaya.

Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkat Aktivitas

(Hasanah et al., 2021) Jika Anda menggunakan sistem biaya berbasis aktivitas untuk menghitung harga pokok produksi, untuk membebaskan biaya aktivitas ke produk atau jasa, anda harus memiliki driver aktivitas. Menurut

Mulyadi (2015:15), untuk membebaskan biaya aktivitas ke produk atau jasa tertentu, empat kelompok driver aktivitas dapat digunakan:

1. Proses di tingkat unit: jenis kegiatan yang digunakan oleh karakteristik produk atau jasa berdasarkan jumlah unit produk yang dibuat oleh kegiatan yang dilakukan.
2. Aktivitas pada tingkat batch: jenis kegiatan yang digunakan oleh karakteristik produk atau jasa berdasarkan jumlah unit produk yang dibuat oleh kegiatan yang dilakukan.
3. Aktivitas pada tingkat batch: jenis kegiatan yang digunakan oleh fitur produk/jasa didasarkan pada jumlah. Salah satu cara untuk membatasi biaya aktivitas terhadap fitur produk adalah dengan menggunakan waktu yang dihabiskan untuk memproduksi produk atau jasa.
4. Aktivitas pendukung fasilitas adalah jenis pekerjaan yang digunakan oleh fitur barang atau jasa yang didasarkan pada sarana dan prasarana yang digunakan oleh fitur barang yang diproduksi. Prasarana dan sarana yang dapat digunakan selama proses produksi barang atau jasa adalah fasilitas yang dimaksud. Akibatnya, biaya aktivitas penyediaan fasilitas akan dibebankan ke fitur produk berdasarkan waktu penggunaan fasilitas. Basis ini juga disebut sebagai penggerak kegiatan yang mempertahankan fasilitas (*facility-sustaining activity driver*).

Manfaat Activity Based Costing System

(Hasanah et al., 2021) Dalam bukunya yang berjudul "Sistem Anggaran Berbasis Aktivitas", Mulyadi (2015:93) mengatakan bahwa sistem anggaran berbasis aktivitas memiliki beberapa keuntungan, misalnya:

1. Memberikan data tentang kegiatan apa yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa kepada pelanggannya

2. Membuat anggaran yang cepat berdasarkan anggaran aktivitas.
3. Mendapatkan informasi tentang beban untuk dapat mengontrol terkait penerapan rencana mengefisiensikan biaya.
4. Menyusun multidimensi biaya barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi dan Prinsip Dasar *Activity Based Costing*

(Baviga & Amriana, 2023) Metode penentuan biaya produk berbasis aktivitas (ABC) menghitung biaya untuk barang atau jasa berdasarkan jumlah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. ABC sangat penting untuk menghitung harga pokok produksi karena memiliki kemampuan untuk memberikan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan tepat bagi kepentingan manajemen.

Menurut Mulyadi (2007), definisi ABC didasarkan pada gagasan bahwa biaya objek memerlukan tindakan dan tindakan yang mengkonsumsi sumber daya. Dengan demikian, dibangun kepercayaan dasar baru bahwa ada penyebab biaya dan bahwa penyebab tersebut dapat ditangani. Konsep ABC berkembang seiring dengan perkembangan cara sistem ABC digunakan. Pada awalnya, ABC digunakan untuk meningkatkan akurasi perhitungan biaya produk, terutama yang berkaitan dengan pembebanan biaya overhead pabrik. Namun, sekarang ABC lebih mirip dengan sistem informasi biaya yang menyediakan informasi menyeluruh tentang operasi yang memungkinkan karyawan mengurangi biaya dan menemukan harga pokok dengan tepat.

Perbedaan Antara ABC dan Metode Biaya Tradisional

Untuk meningkatkan efisiensi biaya dan keakuratan metode pendekatan berbasis aktivitas (ABC) adalah cara yang sangat penting untuk menghitung harga

pokok produksi. Melalui kesadaran bagaimana biaya dibuat dan dialokasikan, perusahaan dapat menemukan cara untuk

mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah, mengoptimalkan proses produksi, dan meningkatkan daya saing mereka dengan menggunakan strategi penetapan harga jual yang lebih tepat (Akhmad et al., 2024).

Metode biaya berbasis aktivitas (ABC) dan metode biaya tradisional berbeda dalam cara mereka mengatur biaya overhead. Sistem biaya tradisional biasanya mengatur biaya overhead dengan cara yang sama seperti ukuran yang lebih umum, volume produksi atau jumlah jam tenaga kerja langsung. Pendekatan ini seringkali tidak akurat karena tidak mempertimbangkan seberapa banyak sumber daya yang sebenarnya digunakan untuk membuat barang atau jasa.

Sebaliknya, metode ABC menawarkan pendekatan yang lebih rinci dan berbasis aktivitas. Dalam metode ini, biaya overhead dialokasikan berdasarkan jumlah aktivitas yang dikonsumsi selama produksi. Dengan demikian, metode ini dapat memberikan gambaran yang lebih realistis tentang biaya yang dibayarkan untuk setiap barang atau jasa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suharsono dkk (2024), metode ABC memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem biaya tradisional karena memperhitungkan berbagai faktor yang memengaruhi besarnya biaya. Hal ini membuat metode ABC lebih mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat. Dengan lebih banyak data biaya terperinci, perusahaan bisa membuat keputusan yang lebih tepat tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan Perusahaan mereka.

Metode Pendekatan Berbasis Aktivitas (ABC) terdiri dari beberapa komponen penting yang sangat penting untuk diterapkan. Setiap bagian memainkan peran penting dalam memastikan bahwa alokasi biaya

dilakukan secara lebih akurat dan menunjukkan bagaimana sumber daya digunakan.

(Tohir et al., 2023) Langkah-langkah untuk menggunakan metode biaya berbasis aktivitas untuk menghitung biaya total produk adalah sebagai berikut:

Tahapan Pertama

Prosedur ini mencakup penelusuran biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Ini termasuk proses berikut:

1. Klasifikasi aktivitas: Semua aktivitas logistik yang telah ditemukan kemudian dimasukkan ke dalam empat kategori: aktivitas di tingkat unit, aktivitas di tingkat batch, aktivitas di tingkat produk dan aktivitas di tingkat fasilitas.
2. Menentukan kelompok biaya (*cost pools*) Biaya untuk masing-masing aktivitas kemudian disusun menjadi kelompok berdasarkan tingkat aktivitas.
3. Menentukan cost driver untuk masing-masing aktivitas Memilih *cost driver* yang dapat menunjukkan konsumsi produk yang sebenarnya terhadap aktivitas yang bersangkutan.
4. Penentuan kelompok biaya (*cost pools*) yang homogen: *cost driver* per unit yang digunakan dalam suatu kelompok biaya disebut *pool rate*.
5. Penentuan kelompok biaya yang homogen: *cost driver* per unit yang digunakan dalam suatu kelompok biaya disebut *pool rate*. Ini diperoleh dengan membagi total *cost pool* dengan *cost driver* yang digunakan pada *cost pool*.

Tahapan Kedua

Tahap ini melacak dan membebankan biaya untuk setiap kelompok biaya ke produk. Dengan demikian, biaya untuk setiap kelompok biaya logistik dilacak ke masing-masing jenis produk. Ini dicapai dengan menggunakan tarif yang dikonsumsi oleh setiap produk, juga dikenal sebagai *tarif*

pool. Jumlah *driver* biaya yang digunakan oleh setiap produk dapat disederhanakan dengan menggunakan ukuran ini (Tohir et al., 2023). Menurut Rumus:

Biaya dibebankan = tarif kelompok x unit biaya driver yang digunakan.

Efektivitas Activity Based Costing (ABC)

Salah satu cara untuk mengukur efektivitas metode *Activity Based Costing* (ABC) yaitu dengan cara melihat seberapa baik sistem dapat meningkatkan ketepatan dalam pengalokasian biaya, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan membantu perusahaan membuat keputusan strategis yang lebih baik. Dengan menggunakan analisis yang lebih mendalam daripada metode biaya konvensional, metode pendekatan berbasis aktivitas memungkinkan perusahaan memahami struktur biaya mereka dengan lebih baik, yang berarti Beberapa indikator utama yang menunjukkan bahwa metode ABC efektif adalah sebagai berikut:

Ketepatan dalam alokasi biaya overhead

Salah satu keunggulan utama metode Pendekatan berbasis aktivitas (ABC) adalah kemampuan untuk mengeluarkan biaya overhead didasarkan pada konsumsi kegiatan yang sebenarnya dilakukan oleh barang atau jasa. Metode ini memastikan bahwa setiap biaya dialokasikan dengan lebih proporsional sesuai dengan tingkat penggunaan sumber daya yang sesungguhnya, berbeda dengan metode konvensional, yang sering kali mengalokasikan biaya overhead secara merata tanpa mempertimbangkan perbedaan dalam aktivitas produksi.

Keakuratan dalam perhitungan harga produk secara keseluruhan

Metode *Activity Based Costing* (ABC) membantu mengurangi kemungkinan kesalahan dalam perhitungan biaya produksi, terutama terkait dengan overcosting (pembebanan biaya terlalu tinggi) dan undercosting

(pembebanan biaya terlalu rendah). Dengan menggunakan pendekatan berbasis aktivitas, metode *Activity Based Costing* (ABC) menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat daripada

metode biaya tradisional.

Peningkatan efisiensi produksi

Selain berfungsi sebagai alat akuntansi biaya, *Activity Based Costing* (ABC) juga dapat digunakan sebagai alat analisis untuk menemukan tindakan yang tidak menghasilkan nilai tambah selama proses produksi. Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasi secara keseluruhan dengan memahami aktivitas mana yang menyebabkan pemborosan sumber daya.

Kemudahan dalam pengambilan keputusan manajerial

Metode *Activity Based Costing* (ABC) membantu manajemen menetapkan strategi bisnis dengan memberikan informasi tentang biaya tambahan yang lebih komprehensif dan berbasis aktivitas. Data struktur biaya yang lebih akurat memungkinkan bisnis untuk membuat pilihan yang lebih baik tentang penetapan harga, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran. Untuk meningkatkan profitabilitas mereka, bisnis juga dapat membuat rencana pengurangan biaya yang lebih efisien.

Industri makanan dan minuman dapat meningkatkan daya saing mereka, mengurangi pemborosan sumber daya, dan mengoptimalkan biaya produksi dengan informasi biaya yang lebih detail.

Manfaat Implementasi *Activity Based Costing*

(Nugroho et al., 2024) *Activity-Based Costing* (ABC) merupakan sistem penghitungan biaya yang lebih maju dibandingkan dengan metode tradisional. Ini terutama karena metode pendekatan ini mengalokasikan biaya sesuai dengan aktivitas, bukan hanya volume produksi.

Dalam buku mereka "*Cost Management: A Strategic Emphasis*", (Edward J. Blocher dkk). menjelaskan dengan lebih jelas bahwa, awalnya, banyak Perusahaan memakai *Activity-Based Costing* (ABC) guna mengurangi deformitas biaya produk yang selalu terjadi ketika menggunakan sistem penetapan biaya berdasarkan volume.

Beberapa manfaat utama yang dirasakan perusahaan yang mengadopsi ABC yaitu sebagai berikut:

1. Pengukuran Profitabilitas yang lebih baik.
Pengeluaran produk yang lebih tepat dan informasi diberikan oleh *Activity-Based Costing* (ABC) menghasilkan nilai keuntungan produk dan pelanggan yang lebih tepat, serta keputusan strategis yang didasarkan pada informasi yang lebih baik tentang segmen pasar, harga, dan garis produk.
2. Kemampuan untuk membuat Keputusan yang lebih baik
Dengan memberikan pengukuran yang lebih dapat diandalkan dari biaya yang mendorong kegiatan, *Activity-Based Costing* (ABC) membantu manajer dalam meningkatkan nilai proses dan produk dengan memungkinkan pilihan produk yang lebih baik, pilihan tingkat layanan pelanggan yang lebih baik, dan peningkatan nilai proyek.
3. Peningkatan Proses
Sistem ABC membantu anda menemukan area proses yang perlu ditingkatkan.
4. Estimasi Biaya yang lebih akurat
Biaya produk yang lebih tinggi menghasilkan estimasi biaya pekerjaan yang lebih akurat untuk penganggaran, perencanaan dan Keputusan harga.
5. Pengeluaran untuk kapasitas yang digunakan
Tujuan sistem ABC adalah untuk mengelola tingkat kapasitas untuk menentukan harga produk dan layanan dengan benar dan

mengurangi biaya pemanfaatan kapasitas yang rendah. Informasi yang diperlengkapi diberikan untuk menemukan biaya kapasitas yang tidak digunakan dan menjaga akuntansi yang berbeda untuk biaya ini.

Tantangan dalam Pengimplementasian Activity Based Costing (ABC)

Meskipun pendekatan ini menawarkan banyak keuntungan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengalokasian biaya, ada beberapa masalah yang diperlukan untuk dihadapi oleh perusahaan saat menerapkannya. Ini adalah beberapa hambatan utama dalam implementasi *Activity Based Costing (ABC)*:

1. Kompleksitas dalam Implementasi
Sangat kompleksnya proses implementasi ABC adalah salah satu masalah terbesar saat menggunakannya. Metode ini mengharuskan bisnis untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap langkah dalam proses operasi. Dibandingkan dengan metode biaya konvensional, proses ini membutuhkan lebih banyak waktu, tenaga kerja, dan sumber daya, sehingga dapat memperlambat adopsi. Ini terutama berlaku untuk bisnis yang memiliki struktur operasional yang kompleks.
2. Biaya Implementasi yang Lebih Tinggi
Perusahaan harus menginvestasikan dana dalam pengadaan sistem informasi yang mendukung pencatatan dan analisis biaya berbasis aktivitas agar ABC dapat digunakan dengan baik. Selain itu, manajer dan staf harus dilatih untuk memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik. Biaya awal yang tinggi ini seringkali menjadi masalah besar, terutama bagi bisnis kecil.
3. Kesulitan dalam Penentuan Cost Driver yang Tepat
Pemilihan biaya driver, yaitu komponen yang mempengaruhi

pembebanan biaya pada aktivitas tertentu, adalah komponen penting dari ABC. Namun, biaya driver tidak selalu mudah ditemukan. Jika biaya driver yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, alokasi biaya dapat menjadi tidak akurat, yang dapat mengurangi manfaat utama dari penggunaan ABC.

4. Resistensi dari Karyawan dan Manajemen
Internal organisasi sering menentang metode baru, baik dari manajemen maupun karyawan. Beberapa pihak mungkin merasa tidak nyaman atau khawatir karena ABC mengubah sistem pembebanan biaya yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, karyawan mungkin tidak tertarik untuk mempelajari sistem baru karena dianggap rumit dan memerlukan lebih banyak upaya untuk mencatat dan melaporkannya.
5. Keterbatasan dalam Skalabilitas
Bisnis kecil atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mungkin sulit untuk menggunakan metode ABC, meskipun sangat bermanfaat bagi perusahaan besar dengan struktur biaya yang kompleks. Hal ini disebabkan oleh kekurangan sumber daya, termasuk tenaga kerja, teknologi, dan kemampuan analisis data. Pengelolaan ABC bisa menjadi terlalu rumit dan justru membebani bisnis kecil dengan struktur biaya yang lebih sederhana jika tidak ada dukungan teknologi yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu mempertimbangkan kesiapan sumber daya, melakukan pelatihan bagi karyawan, serta mengadopsi teknologi yang dapat membantu dokumentasi dan analisis berbasis aktivitas secara lebih efektif (Nugroho et al., 2024).

Dampak Pendekatan Berbasis Aktivitas (ABC) terhadap Pengambilan Keputusan dan Strategi Bisnis

Metode ABC tidak hanya meningkatkan akurasi perhitungan biaya, tetapi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis perusahaan. ABC membantu manajemen membuat Keputusan atau pilihan yang tepat dan berbasis data dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur biaya dan efisiensi aktivitas operasional.

1. Dampak terhadap Pengambilan Keputusan Harga Jual

Dengan perhitungan biaya yang lebih akurat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif dan realistis, dan ABC membantu menghindari kesalahan penetapan harga yang disebabkan oleh alokasi biaya yang salah. Ini memungkinkan perusahaan untuk menyeimbangkan antara profitabilitas mereka dan daya saing mereka di pasar.

Keputusan Efisiensi Produksi

Perusahaan dapat menemukan aktivitas yang tidak menghasilkan nilai tambah tetapi tetap membebani biaya produksi dengan bantuan ABC. Mereka dapat mengoptimalkan atau bahkan menghilangkan aktivitas yang tidak perlu dengan data yang lebih rinci, yang berarti lebih efisien dan lebih sedikit sumber daya yang dibuang.

Keputusan Investasi

Dengan data yang diperoleh dari metode ABC, bisnis dapat menentukan investasi yang paling efektif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Dengan memahami aktivitas yang menyerap biaya terbesar dan berdampak signifikan terhadap produksi, manajemen dapat membuat keputusan investasi yang lebih strategis.

2. Dampak terhadap Strategi Bisnis

Strategi Diferensiasi Produk

Bisnis dapat membuat strategi diferensiasi produk yang lebih baik dengan memahami biaya produksi. Perusahaan dapat mengubah strategi

pemasaran mereka dan meningkatkan nilai tambah yang diberikan kepada pelanggan dengan mengetahui biaya dari setiap aktivitas yang mendukung produksi.

Strategi Efisiensi Operasional

Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi tanpa mengurangi kualitas produk atau layanan karena ABC membantu mereka mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, terutama dengan menyesuaikan investasi dan tenaga kerja pada aktivitas yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan.

Keunggulan Kompetitif

Bisnis yang menggunakan ABC memiliki keunggulan dalam menetapkan harga yang lebih tepat dibandingkan dengan pesaing yang menggunakan metode biaya tradisional karena memahami struktur biaya secara lebih rinci dan akurat. Keakuratan perhitungan biaya juga membantu perusahaan membuat strategi pemasaran yang lebih baik dan lebih kompetitif di industry.

Dengan menggunakan pendekatan ini, bisnis atau perusahaan bisa meningkatkan efisiensi internal dan mendapatkan keuntungan strategis yang bisa membantu perusahaan berkembang dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Metode *Activity Based Costing* (ABC) merupakan metode yang lebih akurat untuk menghitung harga jual dibandingkan dengan metode tradisional karena pendekatan ini dapat mengalokasikan biaya berdasarkan hal-hal yang terjadi secara nyata selama proses produksi.

Penerapan ABC dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan membantu manajemen mengidentifikasi pekerjaan yang tidak menghasilkan nilai tambahan dan mengoptimalkan penggunaan sumber

daya. Meskipun memiliki banyak keuntungan, penerapan ABC menghadapi tantangan seperti biaya implementasi yang tinggi dan kompleksitas sistem yang memerlukan pemahaman mendalam serta dukungan teknologi.

Secara keseluruhan, Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari ABC untuk membuat strategi bisnis yang lebih baik, meningkatkan daya saing mereka, dan mendukung proses pengambilan Keputusan berbasis data untuk memastikan keberlanjutan bisnis mereka di pasar yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. F., Hasibuan, Y. M., & Panjaitan, N. (2021). ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK DENGAN METODE ACTIVITY BASE COSTING PADA PRODUK BAKERY AND CAKE. *JITEKH*, 9(1), 8–13.
- Akhmad, I. R., Cahyono, D., & Setiawan, R. (2024). Implementasi Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Journal Universitas Muhammadiyah Magelang*.
<https://journal.unimma.ac.id>
- Baviga, R., & Amriana, S. (2023). Analisis activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(10), 2023.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Hasanah, A. U., Saleh, S. A., Akuntansi, J., Politeknik, /, & Bandung, N. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada CV Utama-Cimahi) Cost of Goods Sold Analysis Calculation Using Activity Based Costing System in Determining the Selling Price (case study on CV Utama-Cimahi). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(01), 119–131.
- Madur, K. R., & Peri, A. W. (2024). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC) SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL MIE DI RESTORAN AGAPE RUTENG. *Jurnal STIE KARYA; AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*, 01(2), 1–36.
- Nugroho, T. P., Pardede, T. E. N., Al Qaf, A. Z., Setiawan, E., & Amalia, E. N. (2024). Analisis Kualitatif Terhadap Manfaat dan Tantangan Penerapan Activity-Based Costing (ABC) dalam Industri Jasa. *SEMINAR NASIONAL CFP PERBANAS INSTITUTE*, 173–178.
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>
- Sinaga, A., Gea, R. S., Doloksaribu, A., Tarigan, Z. N. Br., Lumbangaol, H., Nainggolan, D. A., Sinaga, E., Panjaitan, R., & Sirait, Y. (2024). EFISIENSI PENERAPAN ABC TERHADAP SEKTOR PUBLIK. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7 No. 2, 235–244.
- Tohir, M., Primadi, A., & Rizky, M. (2023). Analisis Biaya Logistik Pada Perusahaan Air Minum di Surakarta Berdasarkan Pendekatan Biaya Total Menggunakan Activity-Based Costing. *Jurnal Greenation Ilmu Teknik*, 1(2), 83–92.
<https://doi.org/10.38035/jgit.v1i2>
- Waruwu, R. B. P., Sormin, W. P., Saribu, A. D., Sitompul, P. R. A., & Silaen, R. A. Y. (2024). Penerapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing (Abc) Sebagai Alternatif Metode Tradisional. *Jurnal Praktik Akuntansi Modern*, 6, 30–46.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jpam>